

---

**PEMBELAJARAN MENABUNG SEJAK USIA DINI DESA KEDUNG  
SUMBER KECAMATAN BALONG PANGGANG****Nur Fauziah<sup>1</sup>, Agustien Lilawati<sup>2</sup>, Sukaris<sup>3</sup>, Andi Rahmad Rahim<sup>4</sup>****Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik****Dosen Program Studi PIAUDI, Universitas Muhammadiyah Gresik****Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik****Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik****Email: lppm@umg.ac.id****ABSTRAK**

Kegiatan telah dilaksanakan di Desa Kedung Sumber Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik selama 3 Bulan sejak 22 Juli sampai dengan 19 Oktober 2019. Program kerja “**Menabung Sejak Usia Dini TK dan Paud Kedung Sumber**”, dari program kerja ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan juga motivasi agar menanamkan kesadaran diri tentang pentingnya menabung yang dimulai di usia dini, memanfaatkan sampah botol bekas menjadi celengan serta mengasah kreativitas siswa - siswi dalam mewarnai botol celengan. Dimana sasaran dari Hasil dari program kerja Isi dan Kreasikan celenganmu yaitu dapat membantu pengurangi perilaku konsumtif, menyadarkan akan pentingnya menabung sejak usia dini dan juga pembuatan celengan sendiri dari botol bekas

**Kata Kunci : Pengelolaan Akuntansi Masjid secara Akuntabel dan Transaparan,  
Pengelolaan Manajemen Masjid.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa Kedung Sumber merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik. Wilayah Desa Kedung sumber ini terdiri dari 4 Dusun antara lain Dusun Kedung Sumber Timur, Dusun Kedung Sumber Barat, Dusun Gowah, Dusun Kedung Watu. Di Desa Kedung Sumber terdapat beberapa Lembaga Pendidikan mulai dari Pra Paud, TK dan SD.

Menabung dapat di artikan sebagai menyisihkan sebagian uang yang di miliki untuk disimpan. Menurut *UU perbankkan no 10 tahun 1998* tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sedangkan menabung dalam pandangan islam, di Riwayat dari Bukhari: “Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu.”

Menanamkan sikap hemat/menabung kepada anak-anak sejak usia dini sangatlah penting karena dari kebiasaan kecil seperti menabung akan membawa banyak dampak positif bagi mereka untuk kehidupan yang akan datang. TK ataupun Paud Desa Kedung Sumber juga tidak mau ketinggalan di sana mereka sudah merapkan program menabung untuk semua murid TK, Paud dan itu sifatnya wajib. Tabungan yang di bawa oleh murid TK dan PAUD berupa buku tabungan yang di beri tas agar uang yang di beri oleh orang tua mereka tidak jatuh. Setelah mereka masuk buku tabungan tersebut akan di berikan kepada guru mereka agar segera dicatat.

Yang menjadikan permasalahan ini adalah tabungan yang seharusnya diisi oleh sebagian uang saku mereka nyatanya nihil karena orang tua mereka sudah menyiapkan uang sendiri untuk menabung sedangkan uang saku mereka yang seharusnya di buat menabung sebagian tidak dapat di tabungkan karena rata-rata uang saku mereka habis untuk beli jajan.

Oleh karena itu program kerja yang kami namakan “Menabung Sejak Usia Dini” yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran diri agar menabung sejak usia dini, dan

**DedikasiMU (Journal of Community Service)****Volume 2, Nomor 2, Juni 2020**

---

memberikan penjelasan manfaat apa yang akan di peroleh jika gemar menabung serta memberikan motivasi untuk gemar menabung setiap harinya. Target program kerja ini yaitu murid-murid TK dan Paud. Untuk penjelasan mengenai menabung di celengan juga sangat penting. Murid-murid di himbau dan di beri pengertian bahwa menabung adalah menyisihkan sebagian uang saku yang di berikan oleh orang tua yang di masukkan atau disimpan di celengan dan tidak boleh meminta lagi ke orang tua untuk mengisi celengan tersebut tetapi murni dari kesadaran murid-murid TK dan Paud. Setelah bel pulang berbunyi, bapak ibu guru mengingatkan kepada siswa – siswi untuk mengisi celengan dengan sisa uang saku yang sudah di belikan jajan waktu istirahat.

Dengan memberikan penjelasan yang benar mengenai menabung dan pentingnya menabung dengan melakukan sosialisasi dan praktek menabung sejak usia dini dapat mengubah perilaku murid-murid yang konsumtif serta mengajarkan kepada mereka tentang hidup harus hemat dan tidak boros.

**B. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas dapat dirumuskan persoalan yang terjadi di Desa Kedung Sumber sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya menabung sejak usia dini.
- b. Kurangnya sosialisasi tentang menabung sejak usia dini.
- c. Kurangnya pandangan orang tua akan penerapan menabung sejak usia dini.

**C. Tujuan penulisan**

- a. Meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya menabung sejak usia dini.
- b. Mengembangkan pola pikir murid-murid akan pentingnya menabung sejak usia dini.
- c. Melatih untuk menabung sejak usia dini.

**2. METODE PELAKSANAAN**

Tujuan dari program, “Menabung Sejak Usia Dini” yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran diri agar menabung sejak usia dini, memberikan penjelasan manfaat apa yang akan di peroleh jika gemar menabung dan memberikan motivasi untuk

gemar menabung setiap harinya, untuk membantu para orang tua dalam mendidik anaknya mengenai berperilaku hemat, tidak boros.

Sasaran dari program kerja menabung sejak usia dini yaitu murid-murid TK dan Paud Desa Kedung Sumber. Metode pelaksanaan program kerja menabung sejak usia dini terbagi menjadi beberapa tahapan, antara lain:



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan program kerja

Tahap pertama, survey dan koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi murid-murid yang ada di TK dan Paud, mengajukan beberapa pertanyaan ke sebagian murid-murid, mulai dari berapa uang saku yang di berikan orang tua setiap hari?, untuk membeli apa saja uang sakunya?, dalam sehari uang sakunya habis apa tidak?, suka menabung apa tidak dirumah?, dirumah ada elengan apa tidak?. Setelah itu mengkoodinasikan kepada pihak sekolah tentang rencana program kerja menabung sejak usia dini. Dan menentukan waktu pelaksanaan untuk program kerja tersebut.

Tahap kedua, setelah melakukan survey dan menentukan waktu pelaksanaan program kerja “Menabung Sejak Usia Dini” lalu mempersiapkan celengan.

Tahap ketiga, sosialisasi dilakukan pada jam efektif di tiap-tiap ruang kelas mulai dari kelas TK A, TK B dan Paud.

Sosialisasi ini berisi penjelasan tentang pentingnya menabung sejak usia dini, mengajak murid-murid TK dan PAUD Desa Kedung Sumber untuk gemar menabung dan membiasakan hidup hemat agar tidak boros. Setelah dilakukan sosialisasi tentang menabung, murid-murid TK dan PAUD akan diberi beberapa pertanyaan seperti berhitung mulai dari penambahan sampai pengurangan serta bernyanyi, jika jawabannya benar akan di berikan hadiah celengan.



**Gambar 2.** Sosialisasi Program Kerja “Menabung Sejak Usia Dini” di Paud Desa Kedung sumber.



**Gambar 3.** Sosialisasi Program Kerja Menabung Sejak Usia Dini di TK Kedung sumber.

Setelah sesi pertanyaan agar tidak bosan kami mengajak semua murid untuk bermain kuis dan bernyanyi bersama yang diberikan hadiah berupa makanan ringan dan celengan.



**Gambar 4.** Foto bersama semua murid TK A Desa Kedung Sumber.



**Gambar 5.** Foto bersama semua murid PAUD Desa Kedung Sumber.

Ketika jam istirahat, murid-murid diberikan makanan berupa spaghetti dan minuman berupa susu yang dimakan bersama-sama. Selain itu, kita juga menerapkan kekompakkan dan kebersamaan bersama-sama murid-murid TK dan PAUD agar lebih akrab satu sama lain, adanya interaksi tersebut membantu murid-murid untuk menolong sesamanya.



**Gambar 6.** Foto ketika murid TK Desa Kedung Sumber makan bersama.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Program Kerja**

Hasil program kerja, manfaat menabung sejak usia dini program studi Akuntansi kelompok 9 yaitu berupa pengurangan sifat boros murid-murid TK dan PAUD Desa Kedung Sumber setelah adanya sosialisasi dan tentunya adanya celengan maka murid-murid TK dan PAUD dapat menghemat uang saku serta dapat memanfaatkan uang saku mereka untuk kebutuhan yang lebih penting.



**Gambar 7.** Hasil program kerja

Tahapan pelaksanaan program kerja merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari program kerja celengan termasuk sosialisasi kepada murid-murid TK dan PAUD untuk mengajak, memotivasi dan melatih pembelajaran menabung sejak usia dini.

Rincian waktu dan tempat pelaksanaan program kerja :

Survey dan koordinasi program kerja:

Hari : Jumat  
Tanggal : 06 September 2019  
Waktu : 09.00 - selesai  
Tempat : TK dan PAUD Desa  
Kedung Sumber

sosialisasi program kerja:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 07 September 2019  
Waktu : 07.00 – 08.30  
Tempat : TK Desa Kedung Sumber

sosialisasi program kerja:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 07 September 2019  
Waktu : 08.45 - selesai  
Tempat : PAUD Desa Kedung  
Sumber

## **B. Pembahasan**

Hasil dan pembahasan dari program kerja yang dilakukan oleh program studi Akuntansi kelompok 9 dengan melakukan sosialisasi dan pembelajaran menabung sejak usia dini TK dan PAUD di Desa Kedung Sumber.

Berdasarkan survey yang dilakukan tim KKN kelompok 9 prodi Akuntansi di TK dan PAUD Desa Kedung Sumber, kebanyakan murid-muridnya tidak mempunyai celengan di



**DedikasiMU (Journal of Community Service)****Volume 2, Nomor 2, Juni 2020**

---

rumah, karena murid-murid TK dan PAUD tersebut bersifat boros sehingga uang saku yang diberikan ke mereka selalu habis.

Tanggapan positif sudah di berikan oleh pihak sekolah baik kepala sekolah ataupun guru guru yang mengajar di kelas tersebut, program tersebut mendidik murid-murid agar rajin menabung dan menghemat uang mereka untuk kebutuhan yang sangat penting namun kurang lamanya waktu yang menjadi hambatan, karena dalam pelaksanaan KKN ini jangka waktu 40 hari dan program kerja pembelajaran menabung sejak usia dini hanya dilakukan satu kali di hari Sabtu tanggal 07 september 2019.

**4. KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari program kerja menabung sejak usia dini adalah berkurangnya sifat boros dalam membelanjakan uang saku yang di beri orang tuanya, mulai membiasakan diri untuk menyisihkan uang sakunya dan di masukkan kedalam celengan mereka yang ada di sekolah

**B. Saran**

Untuk kedepannya, diharapkan dari pihak sekolah bisa terus menghimbau kepada siswa-siswinya untuk giat menabung, giat mengisi celengannya dan setiap tahun saat ada siswa-siswi baru, program isi dan kreasikan celenganmu bisa berlanjut, tidak hanya memanfaatkan botol bekas dan di warnai, bisa menggunakan kardus, kaleng bekas, toples roti dan yang lainnya sebagai alternatif lain untuk dijadikan sebagai elengan dan tidak hanya di warnai, bisa juga di tempel dengan kain flannel dan dikreasikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ermawati, S., Hidayat, T., Rohmah, I. I. T., Nurdianingsih, F., & Mujahidin, A. (2017). *Daur ulang botol bekas menjadi piggy banks untuk mengasah kreativitas dan memotivasi siswa untuk menabung*. J-abdipamas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 92-97.
- Lail, J. (2015). *Program Sentono Menabung*. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 4(01), 54-57.

**DedikasiMU (Journal of Community Service)****Volume 2, Nomor 2, Juni 2020**

---

- Rahim A.R, Bela ND, Mutmainnah M, Araswati Z. (2019). *Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan*. Jurnal DedikasiMU. Vol 1. No 1. pp 1-10.
- Rahim A.R. (2018) *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Jurnal Perikanan Pantura (JPP). Vol 2. No 1. pp. 1-8.
- Rahim A.R. (2018). *Application of Seaweed Gracilaria verrucosa Tissue Culture using Different Doses of Vermicompost Fertilizer*. Nature Environment and Pollution Technology. Vol 17. pp.661-665.
- Rahim A.R., Herawati E.Y., Nursyam H., Hariati AM. (2016). *Combination of Vermicompost Fertilizer, Carbon, Nitrogen and Phosphorus on Cell Characteristics, Growth and Quality of Agar Seaweed Gracilaria verrucosa*. Nature Environment & Pollution Technology. Volume 15, No. 4.
- Rahim A.R., Ruhumuddin S, Rosmarlinasiah. (2019). *Productivity Improvement of Milkfish and Seaweed Polyculture using Vermicomposting Fertilizer from Sources of Waste*. International Journal of Recent Technology and Engineering. Volume-8 Issue-3. pp 1377-1381.